

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Era Globalisasi terdapat banyak perusahaan yang berdiri di Indonesia. Saat ini perusahaan harus ada tujuan yang jelas dalam menghadapi persaingan ekonomi. Semua perusahaan tersebut pasti mempunyai tujuan jangka panjang dan jangka pendek, Tujuan perusahaan jangka pendek adalah untuk mendapat laba maksimum dengan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan perusahaan harus jelas, salah satunya memaksimalkan keuntungan dan kesejahteraan pemegang saham.

Perusahaan diharapkan mampu melakukan pengambilan keputusan keuangan yang dilakukan secara tepat, karena setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan yang lainnya yang berdampak terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan ini akan menunjukkan kemakmuran pemegang saham, nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Pada dasarnya tujuan manajemen keuangan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Akan tetapi di balik tujuan tersebut terdapat konflik antara pemegang saham dengan manajer, dan dengan penyedia dana sebagai kreditur. Pemegang saham akan cenderung memaksimalkan nilai saham dan memaksa manajer untuk bertindak sesuai dengan kepentingan mereka melalui pengawasan yang mereka

lakukan. Kreditur di sisi lain cenderung akan berusaha melindungi dana yang sudah mereka investasikan dalam perusahaan dengan jaminan dan kebijakan pengawasan yang ketat pula. Manajer juga memiliki dorongan untuk mengejar kepentingan pribadi mereka. Bahkan tidak tertutup kemungkinan para manajer melakukan investasi walaupun investasi tersebut tidak dapat memaksimalkan nilai pemegang saham.

Nilai perusahaan akan tergambar dari harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (financing), dan manajemen aset. Perusahaan yang menunjukkan keberhasilan yang lebih baik dari perusahaan lain akan mempunyai harga pasar saham yang lebih tinggi dan dapat mengumpulkan lebih banyak modal dengan persyaratan yang lebih lunak. Apabila modal mengalir kepada perusahaan-perusahaan yang sahamnya terus meningkat, maka sumber-sumber ekonomi telah diarahkan kepada pemakaian yang efisien.

Keputusan investasi penting bagi perusahaan karena dengan kegiatannya, perusahaan dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan pendapatan pemegang saham. Dalam keputusan investasi perusahaan harus menghadapi keputusan tentang berapa dana yang harus diinvestasikan pada aktiva lancar dan aktiva tetap serta pos yang terkait dengan aktiva lain-lain perusahaan. Keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dana yang berasal dari sumber internal maupun eksternal.

Keputusan investasi berpengaruh kepada nilai perusahaan dalam menunjukkan adanya sejumlah investasi yang akan mendapat surplus jika perusahaan mampu membuat keputusan investasi yang tepat. Surplus yang

didapat akan memberikan pendapatan lebih terhadap cash inflow, yang akan diakumulasikan pada peningkatan profit perusahaan, sebaliknya jika tidak berpengaruh maka perusahaan memiliki defisit atas sejumlah investasi yang dilakukan sehingga akan mengurangi ekuitas dan pada akhirnya mengurangi nilai perusahaan.

Dividen merupakan bentuk return atas investasi saham yang akan diterima oleh para investor sehingga dapat juga mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen merupakan salah satu masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan, sebab para calon investor memandang suatu nilai perusahaan dari cara perusahaan membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Para investor memiliki tujuan dengan memaksimalkan kesejahteraan perusahaan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen maupun capital gain, disisi lain, kebijakan dividen merupakan salah satu bentuk corporate action dan dianggap investor sebagai kebijakan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan untuk memberikan tanda bahwa perusahaan tersebut mempunyai prospek yang bagus dimasa yang akan datang.

Ukuran perusahaan juga merupakan suatu faktor yang dipertimbangkan oleh calon investor, karena seberapa besar ukuran perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kapitalisasi yang besar dari pasar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi, begitupun dengan sebaliknya.

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asset yang dimiliki perusahaan, semakin besar total asset yang dimiliki perusahaan, maka kemampuan perusahaan akan lebih baik dalam menanggung resiko yang mungkin akan terjadi.

Kemampuan perusahaan tersebut juga mempengaruhi seberapa besar kesulitan dalam memiliki akses menuju pasar modal, karena kemudahan akses ke pasar modal juga memberitahukan bahwa kemampuan perusahaan untuk memperoleh dana yang lebih besar.

Struktur modal pada setiap perusahaan diatur dengan memperhitungkan berbagai aspek dasar seperti kemungkinan akses dana, analisis biaya dan manfaat yang diperoleh dari setiap sumber dana. Struktur modal merupakan unsur yang penting bagi setiap perusahaan untuk menjalankan usaha baik atau buruknya struktur modal mempunyai efek langsung terhadap posisi financial perusahaan, jika perusahaan menggunakan modal pinjaman yang terlalu besar maka berakibat ketergantungan terhadap pihak luar sehingga menjadi besar pula resiko financial karena harus membayar bunga.

Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dan pendek dengan modal sendiri. Struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena akan berhubungan dan berpengaruh terhadap besarnya tingkat resiko yang ada. Struktur modal yang optimal sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengurangi resiko, struktur modal yang optimal juga dapat berubah sewaktu-waktu.

Kebijakan struktur modal yang buruk akan menimbulkan biaya modal yang tinggi, sebaiknya keputusan keuangan yang efektif akan merendahkan biaya modal dan akhirnya menurunkan nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengkaji dan memahami lebih dalam permasalahan yang terjadi lebih dalam tentang

permasalahan yang terjadi. Untuk itu penelitian ini diberi judul “Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Deviden, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mencoba untuk mengidentifikasi masalah penelitiannya dalam bentuk pernyataan sebagai berikut:

1. Investor mengalami kesulitan dalam mencari informasi dalam penilaian saham dan kondisi perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.
2. Perusahaan mengalami kesulitan dalam hal penentuan nilai dividen yang seharusnya dibagikan kepada pemegang saham.
3. Manajer mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan mengalokasikan dana untuk kepentingan investasi
4. Faktor ukuran perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan memperoleh pinjaman (dana eksternal).
5. Kesulitan manajer keuangan dalam menentukan faktor modal yang harus dipertimbangkan dalam menentukan struktur modal yang tepat.

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan ruang lingkup yang terlalu luas serta peneliti dapat terfokus pada topik yang dipilih, maka penulis membuat pembatasan masalah yang berfokus sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini keputusan investasi menggunakan indikator price earning ratio (PER), kebijakan deviden menggunakan indikator dividen payout ratio(DPR), ukuran perusahaan menggunakan total asset, kebijakan struktur modal menggunakan debt to equity ratio(DER) dan nilai perusahaan menggunakan price book value(PBV)
2. Periode dalam penelitian ini 2013-2017

1.4. Perumusan masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah, maka dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada industri makanan-minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Bagaimana pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada industri makanan-minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada industri makanan-minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Bagaimana pengaruh kebijakan struktur moodal terhadap nilai perusahaan industri makanan-minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

5. Bagaimana pengaruh keputusan investasi, kebijakan deviden, ukuran perusahaan dan kebijakan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada industri makanan-minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.5. Tujuan penelitian

Dari rumusan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada industri makanan-minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada industri makanan-minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada industri makanan-minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
4. Mengetahui seberapa besar pengaruh kebijakan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada industri makanan-minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
5. Mengetahui seberapa besar pengaruh keputusan investasi, kebijakan deviden, ukuran perusahaan dan kebijakan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada industri makanan-minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1.6. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dalam aspek teoritis maupun aspek praktis, antara lain:

1. Aspek Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan dalam bidang akuntansi mengenai keputusan investasi, kebijakan deviden, ukuran perusahaan dan kebijakan struktur modal serta nilai perusahaan pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini mampu menjadi acuan bagi manajemen perusahaan sebagai suatu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

b. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan referensi untuk menjadi acuan dalam melakukan penelitian maupun sebagai pengembangan wawasan pengetahuan dalam dunia investasi.

c. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk dijadikan pertimbangan dalam menetapkan pilihan investasi yang tepat terkait dengan nilai perusahaan sesuai dengan apa yang diharapkan para investor.

d. Bagi Institusi UPB

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang diperlukan, serta referensi oleh institusi UPB dalam bahan atau materi pembelajaran yang baru bagi mahasiswa-mahasiswa baru kedepannya.